

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 81 Palembang, dan lokasinya berada di jalan Gubernur H. A Bastari, Sungai Kedukan, Kec. Plaju, Kota Palembang tepatnya di Opi PNS Jakabaring. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023.

Peneliti memilih lokasi tersebut karena dilihat dari sekolahnya sudah terakreditasi A, pastinya sekolah tersebut termasuk sekolah yang sudah unggul, karena dilihat dari sarana dan prasarana sudah lumayan memadai, tentunya peserta didiknya sudah memiliki karakter yang baik, sehingga akan dilihat oleh peneliti mengenai karakter dari peserta didik tersebut, apakah peserta didik sudah menerapkan nilai pendidikan karakter pada saat proses pembelajaran, atau hanya beberapa karakter saja yang difokuskan untuk peserta didik.

##### **B. Jenis, Desain, dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada<sup>1</sup>. Penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh pandangan, pemikiran,

---

<sup>1</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, Tahun 2018), Hlm 7

dan pengetahuan peneliti karena data tersebut diinterpretasikan oleh peneliti <sup>2</sup>. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan<sup>3</sup>. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dalam kegiatannya peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya<sup>4</sup>.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus, menurut Yin, adalah suatu inkuiri empirik yang menyelidiki fenomena didalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tidak tampak dengan tegas, dan di mana multisumber bukti dimanfaatkan <sup>5</sup>. Arikunto mengemukakan bahwa metode studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif, penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisme (individu), lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit <sup>6</sup>. Menurut Creswell, untuk studi kasus seperti halnya etnografi analisisnya terdiri dari deskripsi terperinci tentang kasus beserta settingnya. Apabila suatu kasus menampilkan kronologis suatu peristiwa maka menganalisisnya memerlukan banyak sumber data untuk menentukan bukti pada setiap fase dalam evolusi

---

<sup>2</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, Anggota Ikapi, Tahun 2010), Hlm 7

<sup>3</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: CV.Jakad Media Publishing, Tahun 2021), Hlm 10

<sup>4</sup> Mamik, *Pendekatan Kualitatif*, (Zifatama Publisher, Tahun 2014), Hlm 4

<sup>5</sup> Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif*, Tindakan Kelas dan Studi kasus, (Jawa Barat: CV Jejak, Tahun 2017), Hlm 6

<sup>6</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, Tahun 2013), Hlm 116

kasusnya<sup>7</sup>. Studi kasus pada penelitian ini dilihat pada kasus mengenai nilai-nilai pendidikan karakter pada peserta didik. Pada saat proses pembelajaran, peserta didik itu tingkah lakunya bermacam-macam, ada yang memperhatikan, ada juga yang kurang fokus dalam belajar, ada yang aktif, ada juga yang pasif, kemudian ada yang kreatif ada juga yang biasa saja. dari situ bisa dilihat bahwa peserta didik memiliki karakter yang berbeda-beda, dari kasus tersebut dapat diketahui bahwa perlunya menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didik, khususnya peserta didik yang diteliti ini pada kelas III, yang karakternya masih perlu diarahkan, dibentuk oleh pendidik, itulah pentingnya menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam proses pembelajaran.

Kemudian pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah suatu pendekatan yang menggambarkan keadaan suatu status fenomena yang terjadi dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan.

Penelitian yang dilakukan menggambarkan fakta berdasarkan data yang ada di lapangan pada obyek alamiah tanpa mengubah atau memanipulasi data. Pemilihan pendekatan deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter peserta didik dalam pembelajaran tematik materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.

### **C. Teknik Pengumpulan data**

Menurut Nasution didalam buku Firdaus dan Fakhry zam-zam yang

---

<sup>7</sup> Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus*, (Madura: UTM PRESS, Tahun 2013), Hlm 6

berjudul Aplikasi metodologi penelitian teknik pengumpulan data kualitatif yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. <sup>8</sup> Sehingga penulis memilih teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan di kelas III A SD Negeri 81 Palembang

## 1. Wawancara

Nazir mendefinisikan wawancara sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (Panduan wawancara). <sup>9</sup> Sedangkan menurut Moleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. <sup>10</sup>

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab dengan orang yang dapat memberikan keterangan. Metode ini mencakup cara yang dipergunakan seseorang untuk suatu tujuan tertentu, mencoba untuk mendapatkan keterangan atau pendapat secara lisan langsung dari seorang *informan*.

Jadi, secara umum wawancara sebagai instrumen pengumpulan data dalam sebuah penelitian khususnya penelitian kualitatif memiliki

---

<sup>8</sup> Firdaus dan Fakhry zam-zam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Penerbit Depublish tahun 2018), Hlm 107

<sup>9</sup> Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, Tahun 2016), Hlm 3

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), Hlm 186

kekhususan, di mana penelitian dapat berinteraksi secara langsung dengan informan sehingga secara psikis akan memiliki dampak keterhubungan antara si peneliti dengan informan, tentunya dengan memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan wawancara dalam rangka memperoleh sebuah hasil wawancara yang baik.

Peneliti akan melakukan wawancara dengan guru wali kelas, dan juga peserta didik di kelas III A SD Negeri 81 Palembang. Dengan dilakukannya wawancara tentunya peneliti akan memperoleh data mengenai bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Kemudian penelitian ini menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, dimana wawancara tidak terstruktur ini adalah wawancara bebas dan peneliti tidak menggunakan pedoman yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap mengenai pengumpulan datanya. Adapun teknik wawancara yang digunakan peneliti yaitu teknik wawancara mendalam dan bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam dari informan yang diwawancarai.

## **2. Observasi**

Observasi (pengamatan) merupakan salah satu contoh teknik pengumpulan data kualitatif. Metode observasi umumnya dilakukan dengan mengamati objek-objek penelitian yang dikumpulkan dalam catatan atau alat rekam<sup>11</sup>. Metode observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sengaja sistematis dengan menggunakan indera terhadap

---

<sup>11</sup> Acai Sudirman, *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*, (Bandung : CV. Media Sains, Tahun 2022), Hlm 182

beberapa peristiwa yang terjadi atau berlangsung ditangkap pada waktu peristiwa tersebut terjadi. Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

Pengamatan atau observasi sering dipakai sebagai teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian yang bertujuan mengkaji tingkah laku. Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang direkayasa.

Observasi dilakukan tidak cukup dengan hanya duduk dan melihat melainkan harus dilakukan secara sistematis, sesuai dengan aspek-aspek tertentu, dan berdasarkan tujuan yang jelas.<sup>12</sup>

Dengan adanya observasi, tentunya peneliti dapat memperoleh data secara langsung dengan mengamati secara langsung di lokasi penelitian. dimulai dari mengamati peserta didik, melihat sekilas seperti apa karakter peserta didik kelas III A ketika melakukan kegiatan belajar mengajar khususnya pada saat pembelajaran tematik materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup

## **2. Dokumentasi**

Menurut Yusuf dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data

---

<sup>12</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), Hlm 152

dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data *historis*. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif<sup>13</sup>. Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, (foto), dan karya –karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>14</sup>

Dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi yang ada di tempat penelitian. seperti situasi kelasnya, kemudian pengambilan gambar pada saat proses belajar mengajar di kelas III A, dan foto-foto yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Dokumentasi ini sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan observasi dan juga wawancara di SD Negeri 81 Palembang.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Menurut Milles and Huberman analisis data melalui langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan verifikasi/penarikan kesimpulan.<sup>15</sup> Sehingga penulis menggunakan teknik analisis data reduksi data, penyajian data dan verifikasi/penarikan kesimpulan yang dilakukan di kelas III A SD Negeri 81 Palembang.

##### **1. Reduksi data**

---

<sup>13</sup> Yusuf, A. M. *Kuantitatif Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, Tahun 2014)

<sup>14</sup> Nilamsari N, *Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif*, (J Wacana. 2014), Hlm 177

<sup>15</sup> Mujamil Qomar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Malang : Intelegensia Media, Tahun 2022), Hlm 104

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data dilakukan untuk merangkum data mengenai hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di kelas III A SD Negeri 81 Palembang. Kemudian setelah dirangkum, data tersebut akan difokuskan pada hal yang penting saja sesuai dengan rumusan masalah di dalam penelitian.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian Data adalah yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Selain dalam bentuk naratif, *display* data dapat juga berupa grafik, *matriks*, *network* (jejaring kerja).

Penyajian data dapat diawali dengan deskripsi mengenai nilai-nilai pendidikan karakter peserta didik kelas III A SD Negeri 81 Palembang. Kemudian menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter yang berjumlah 18 karakter tersebut melalui pembelajaran tematik materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.

## **3. Verifikasi/Menarik Kesimpulan**

Verifikasi/menarik kesimpulan adalah Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak



ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel* (dapat dipercaya).<sup>16</sup>

Dari data-data yang telah diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, serta data-data lain yang didapatkan peneliti di kelas III A SD Negeri 81 Palembang akan ditarik kesimpulan awal yang masih bersifat sementara, yang kemungkinan masih bisa berubah.

#### **E. Pengecekan Keabsahan Data**

Berdasarkan pendapat Prof. Dr. Sugiyono didalam bukunya menyebutkan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*<sup>17</sup>. Jadi pada penelitian yang dilakukan di kelas III A SD Negeri 81 Palembang uji keabsahan data nya menggunakan Uji *Credibility*, Uji *Transferability*, Uji *Dependability*, dan Uji *Confirmability*.

##### **1. Uji *Credibility***

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan

---

<sup>16</sup> Emzir, (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data. Jakarta: Raja Grafindo.

<sup>17</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Penerbit Alfabeta, Bandung, Tahun 2017), Hlm 270

pengamatan, meningkatkan ketekunan, tringulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *member check*.

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *credibility* berupa tringulasi sumber, dimana terdapat tiga sumber data untuk memvalidasi (pengecekan) data. Tiga jenis tringulasi data adalah waktu, ruang, dan orang.

#### **a. Tringulasi Waktu**

Tringulasi waktu melibatkan pengumpulan data tentang fenomena yang sama atau hampir sama orang pada titik yang berbeda. Tringulasi waktu dapat melibatkan pengumpulan data di waktu yang berbeda dalam sehari, atau pada waktu yang berbeda dalam setahun. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti di kelas III A SD Negeri 81 Palembang dilakukan dalam beberapa hari di hari yang berbeda.

#### **b. Tringulasi ruang**

Tringulasi ruang melibatkan pengumpulan data yang sama fenomena di beberapa situs, untuk menguji konsistensi lintas situs. Peneliti akan mengumpulkan data yang memiliki fenomena yang sama dari beberapa situs, misalnya mengumpulkan data mengenai nilai-nilai pendidikan karakter peserta didik dalam proses pembelajaran dari beberapa situs untuk menguji konsistensi lintas situs.

#### **c. Tringulasi Orang**

Melibatkan pengumpulan data dari berbagai jenis atau tingkat orang (individu, kelompok, seperti keluarga, dan kolektif, seperti komunitas),

untuk memvalidasi data melalui berbagai perspektif tentang fenomena tersebut. Peneliti akan mengumpulkan data mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dengan melibatkan dari orang sekitar seperti guru, peserta didik, dan yang lainnya, untuk memvalidasi data melalui berbagai *perspektif* tentang fenomena tersebut.

## **2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)**

Pada penelitian kualitatif, nilai transferabilitas tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain. Jika pembaca memperoleh gambaran dan pemahaman jelas tentang laporan penelitian (konteks dan fokus penelitian).

Peneliti akan membahas mengenai bagaimana implementasi dan dampak nilai-nilai pendidikan karakter peserta didik dalam pembelajaran tematik materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup, kemudian akan dilihat apakah laporan penelitian yang dibuat peneliti memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas dari pembaca mengenai konteks dan fokus penelitiannya.

## **3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)**

Mekanisme uji dependabilitas dapat dilakukan melalui audit oleh auditor independen, atau pembimbing terhadap rangkaian proses penelitian. Sebagai contoh, bagaimana peneliti mulai menentukan masalah maupun fokus penelitian. Misalnya bagaimana menentukan sumber data, bagaimana memasuki lapangan, bagaimana mekanisme pengumpulan data, bagaimana

melakukan pemeriksaan keabsahan data, bagaimana melakukan analisis data, hingga bagaimana melakukan penarikan kesimpulan. Jika peneliti tidak mempunyai rekam jejak aktivitas lapangan/penelitiannya, maka dependabilitasnya dapat diragukan.

Peneliti akan menggunakan dokumentasi sebagai bukti rekam jejak aktivitas penelitian di lapangan mengenai fokus penelitian dalam laporan yang dibuat peneliti dimulai dari pengumpulan data, keabsahan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan.

### **3. Uji Konfirmabilitas (*Konfirmability*)**

Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep *intersubjektivitas* (konsep transparansi), yang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada publik mengenai bagaimana proses dan elemen-elemen dalam penelitiannya, yang selanjutnya memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk melakukan *assesment*/penilaian hasil temuannya sekaligus memperoleh persetujuan di antara pihak tersebut.<sup>18</sup>

Peneliti akan meminta penilaian kepada publik sekaligus meminta persetujuan antara pihak tersebut mengenai hasil penelitian sehingga apabila telah disepakati banyak orang mengenai hasil penelitian yang dilakukan di kelas III A SD Negeri 81 Palembang berarti penelitian yang dilakukan objektif, dimana data tersebut tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek

---

<sup>18</sup> Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif Teori dan Contoh Praktis*, (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, Tahun 2021), Hlm 133-137

penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan.